

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

**Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016**

**Jl.Yos Sudarso No.92 Balikpapan**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Balikpapan, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.Amir Hasanuddin,MM  
NIP. 197001102000031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja Pegawai

B.3 Belanja Barang

B.4 Belanja Modal

B.4.1 Belanja Modal Tanah

B.4.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.4.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.4.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.4.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

- C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Aset Lainnya
  - C.3.1 Aset Tak Berwujud
  - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.Amir Hasanuddin,MM  
NIP. 197001102000031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.133.577.336,00 atau mencapai 125,95% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp900.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp50.045.198.832,00 atau mencapai 94,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp53.066.873.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp55.259.725.743,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp492.671.254,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp54.747.865.531,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19.188.958,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.543.115,00 dan Rp55.245.182.628,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.099.259.767,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.960.843.568,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-7.861.583.801,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp1.156.376,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-7.860.427.425,00.

#### **IV Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp14.333.504.061,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-7.860.427.425,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-187.480.504,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp48.959.586.496,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp55.245.182.628,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER  
2015**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2016         |                          |               | 31 Desember 2015         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1     | 900.000.000,00           | 1.133.577.336,00         | 125,95        | 1.247.367.851,00         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>900.000.000,00</b>    | <b>1.133.577.336,00</b>  | <b>125,95</b> | <b>1.247.367.851,00</b>  |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.2     | 3.452.812.000,00         | 3.446.851.616,00         | 99,83         | 3.097.086.280,00         |
| Belanja Barang                | B.3     | 4.549.195.000,00         | 4.080.184.632,00         | 89,69         | 4.509.231.952,00         |
| Belanja Modal                 | B.4     | 45.064.866.000,00        | 42.518.162.584,00        | 94,35         | 6.096.790.540,00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>53.066.873.000,00</b> | <b>50.045.198.832,00</b> | <b>94,31</b>  | <b>13.703.108.772,00</b> |



**II. NERACA**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2016         | 31 Desember 2015         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>                                      |         |                          |                          |
| <b>Aset Lancar</b>                               |         |                          |                          |
| Kas di Bendahara Penerimaan                      | C.1.1   | 4.462.672,00             | 7.519.349,00             |
| Persediaan                                       | C.1.2   | 488.208.582,00           | 719.867.430,00           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                        |         | <b>492.671.254,00</b>    | <b>727.386.779,00</b>    |
| <b>Aset Tetap</b>                                |         |                          |                          |
| Tanah  | C.2.1   | 25.531.379.746,00        | 3.376.798.540,00         |
| Peralatan dan Mesin                              | C.2.2   | 6.930.395.272,00         | 5.698.680.972,00         |
| Gedung dan Bangunan                              | C.2.3   | 27.548.401.291,00        | 8.867.815.237,00         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                      | C.2.4   | 631.167.350,00           | 118.440.000,00           |
| Aset Tetap Lainnya                               | C.2.5   | 8.754.000,00             | 8.754.000,00             |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                      | C.2.6   | 0,00                     | 49.720.000,00            |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin         | C.2.7   | -4.388.099.724,00        | -3.631.547.199,00        |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan         | C.2.7   | -1.471.388.733,00        | -867.438.121,00          |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.7   | -42.743.671,00           | -14.265.665,00           |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                         |         | <b>54.747.865.531,00</b> | <b>13.606.957.764,00</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>                              |         |                          |                          |
| Aset Tak Berwujud                                | C.3.1   | 24.045.000,00            | 17.930.000,00            |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya                |         | -4.856.042,00            | 0,00                     |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                       |         | <b>19.188.958,00</b>     | <b>17.930.000,00</b>     |
| <b>Jumlah Aset</b>                               |         | <b>55.259.725.743,00</b> | <b>14.352.274.543,00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                   |         |                          |                          |
| Utang kepada Pihak Ketiga                        | C.4.1   | 14.543.115,00            | 18.770.482,00            |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>            |         | <b>14.543.115,00</b>     | <b>18.770.482,00</b>     |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                          |         | <b>14.543.115,00</b>     | <b>18.770.482,00</b>     |
| <b>Ekuitas</b>                                   |         |                          |                          |
| Ekuitas  | C.5.1   | 55.245.182.628,00        | 14.333.504.061,00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                            |         | <b>55.245.182.628,00</b> | <b>14.333.504.061,00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>              |         | <b>55.259.725.743,00</b> | <b>14.352.274.543,00</b> |

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2016         | 31 Desember 2015         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                          |                          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                          |                          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1     | 1.099.259.767,00         | 1.234.538.640,00         |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>1.099.259.767,00</b>  | <b>1.234.538.640,00</b>  |
| <b>BEBAN</b>   |         |                          |                          |
| Beban Pegawai  | D.2     | 3.442.781.708,00         | 3.095.646.188,00         |
| Beban Persediaan                                     | D.3     | 667.541.707,00           | 604.989.415,00           |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4     | 1.987.729.249,00         | 1.509.032.482,00         |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5     | 570.748.015,00           | 953.513.133,00           |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6     | 1.079.762.534,00         | 1.135.226.125,00         |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.7     | 1.212.280.355,00         | 818.249.837,00           |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>8.960.843.568,00</b>  | <b>8.116.657.180,00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-7.861.583.801,00</b> | <b>-6.882.118.540,00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                          |                          |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.8     | 22.400.000,00            | 5.215.000,00             |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.8     | 0,00                     | 2.405.600,00             |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.8     | 360.275.994,00           | 34,00                    |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.8     | 381.519.618,00           | 0,00                     |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>1.156.376,00</b>      | <b>2.809.434,00</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-7.860.427.425,00</b> | <b>-6.879.309.106,00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

| <b>Uraian</b>  | <b>Catatan</b> | <b>31 Desember 2016</b>  | <b>31 Desember 2015</b>  |
|--|----------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>  | E.1            | 14.333.504.061,00        | 8.669.102.187,00         |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>  | E.2            | -7.860.427.425,00        | -6.879.309.106,00        |
| <b>DAMPAK KUMULATIF<br/>PERUBAHAN KEBIJAKAN<br/>AKUNTANSI/KESALAHAN<br/>MENDASAR</b> | E.3            | 0,00                     | 0,00                     |
| <b>KOREKSI YANG<br/>MENAMBAH/MENGURANGI<br/>EKUITAS</b>                              | E.4            |                          |                          |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non<br>Revaluasi  | E.4.1          | -187.480.504,00          | -258.500,00              |
| Penyesuaian Nilai Aset   | E.4.2          | 0,00                     | 45.466.309,00            |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>   | E.5            | 48.959.586.496,00        | 12.498.503.171,00        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   |                | <b>55.245.182.628,00</b> | <b>14.333.504.061,00</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencegah masuknya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari luar negeri dan penyebaran HPHK/OPTK antar daerah dalam wilayah Republik Indonesia.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Karantina Pertanian berdasarkan Permentan Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT), mempunyai tugas pokok dan fungsi mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK serta pengawasan keamanan pangan keluar dan kedalam wilayah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No.16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan beralamat di Jalan Yos Sudarso No.92 Balikpapan-Kalimantan Timur, meliputi wilayah kerja Bandara Internasional Sepinggang, Pelabuhan Semayang, Pelabuhan Kampung Baru, Pelabuhan Kariangau dan Kantor Pos Balikpapan.

Pelabuhan Semayang adalah salah satu pelabuhan terbesar yang ada di Kalimantan Timur. Pelabuhan Semayang melayani jasa penumpang, barang yang didukung sarana transportasi laut dan penyeberangan yang menghubungkan pulau Kalimantan dengan pulau Jawa dan Sulawesi.

Di wilayah Balikpapan juga terdapat Bandara Internasional Sepinggang merupakan pintu masuk Kalimantan Timur yang menunjukkan prospek pertumbuhan peningkatan arus penumpang dan barang (cargo) yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Keadaan tersebut mempermudah akses masuknya orang, barang (hewan/produk hewan dan tumbuhan/hasil tumbuhan) sehingga berdampak pada resiko masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina serta Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina keluar dan dalam wilayah Republik Indonesia.

Melalui peran Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan, diharapkan mengurangi resiko masuknya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Kalimantan Timur Khususnya Balikpapan dan sekitarnya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan berkomitmen dengan Visi “ ***Terwujudnya operasional perkarantinaan yang tangguh dan terpercaya*** “

Untuk mewujudkan visi tersebut maka dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dengan mengikutsertakan pegawai karantina untuk mengikuti pelatihan, workshop, inhouse training yang berhubungan dengan tugas perkarantinaan.
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana operasional yang meliputi kantor pelayanan, instalasi karantina dan laboratorium serta peralatan pemeriksaan lapangan maupun sarana kelengkapan operasional petugas.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa dan stake holder tentang karantina

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.



Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo  | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan  | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan  | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

• Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

• Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

• Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

• Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

• Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 Tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 Tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 Tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 Tahun         |

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

| <b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>  | <b>Masa Manfaat (Tahun)</b> |
|--|-----------------------------|
| Software Komputer  | 04                          |
| Franchise  | 05                          |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                          |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                          |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                          |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                          |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I  | 70                          |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                   | Anggaran Awal            | Anggaran Setelah Revisi  |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>        |                          |                          |
| Pendapatan Jasa          | 900.000.000,00           | 900.000.000,00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b> | <b>900.000.000,00</b>    | <b>900.000.000,00</b>    |
| <b>Belanja</b>           |                          |                          |
| Belanja Pegawai          | 3.314.426.000,00         | 3.452.812.000,00         |
| Belanja Barang           | 5.152.999.000,00         | 4.549.195.000,00         |
| Belanja Modal            | 47.580.866.000,00        | 45.064.866.000,00        |
| <b>Jumlah Belanja</b>    | <b>56.048.291.000,00</b> | <b>53.066.873.000,00</b> |

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.133.577.336,00 atau mencapai 125,95% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp900.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian   | 2016                  |                         |               |
|--|-----------------------|-------------------------|---------------|
|  | Anggaran              | Realisasi               | .%            |
| <b>Akun Pendapatan</b>   |                       |                         |               |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 0,00                  | 23.256.944,00           | 0,00          |
| Pendapatan Jasa  | 900.000.000,00        | 1.101.459.500,00        | 122,38        |
| Pendapatan Lain-lain   | 0,00                  | 8.860.892,00            | 0,00          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>900.000.000,00</b> | <b>1.133.577.336,00</b> | <b>125,95</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -9,12% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | .%           |
|--|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 23.256.944,00              | 7.785.832,00               | 198,71       |
| Pendapatan Jasa  | 1.101.459.500,00           | 1.200.247.685,00           | -8,23        |
| Pendapatan Lain-lain   | 8.860.892,00               | 39.334.334,00              | -77,47       |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.133.577.336,00</b>    | <b>1.247.367.851,00</b>    | <b>-9,12</b> |

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp50.045.198.832,00 atau 94,31% dari anggaran belanja sebesar Rp53.066.873.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

| Uraian                     | 2016         |                          |                          |              |
|----------------------------|--------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                            | Akun Belanja | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| Belanja Pegawai            |              | 3.452.812.000,00         | 3.452.847.553,00         | 100,00       |
| Belanja Barang             |              | 4.549.195.000,00         | 4.080.184.632,00         | 89,69        |
| Belanja Modal              |              | 45.064.866.000,00        | 42.518.162.584,00        | 94,35        |
| <b>Total Belanja Kotor</b> |              | <b>53.066.873.000,00</b> | <b>50.051.194.769,00</b> | <b>94,32</b> |
| Pengembalian Belanja       |              |                          | -5.995.937,00            | 0,00         |
| <b>Total Belanja</b>       |              | <b>53.066.873.000,00</b> | <b>50.045.198.832,00</b> | <b>94,31</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 265,21% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya beberapa pegawai yang mengalami kenaikan pangkat dan kenaikan tunjangan fungsional
2. Adanya Pembelian Tanah untuk pembangunan kantor induk dan tanah untuk pembangunan IKH
3. Adanya Pembangunan Kantor Induk dan pembangunan IKH
4. Adanya pembangunan Drainase dan pengadaan 1 (satu) unit mobil Hilux untuk operasional.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| <b>Uraian</b>        | <b>Realisasi 31 Desember 2016</b> | <b>Realisasi 31 Desember 2015</b> | <b>.%</b>     |
|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai      | 3.446.851.616,00                  | 3.097.086.280,00                  | 11,29         |
| Belanja Barang       | 4.080.184.632,00                  | 4.509.231.952,00                  | -9,52         |
| Belanja Modal        | 42.518.162.584,00                 | 6.096.790.540,00                  | 597,39        |
| <b>Total Belanja</b> | <b>50.045.198.832,00</b>          | <b>13.703.108.772,00</b>          | <b>265,21</b> |

## B.2 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.446.851.616,00 dan Rp3.097.086.280,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.



Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 11,29% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat beberapa pegawai yang mengalami kenaikan pangkat yang mengakibatkan naiknya tunjangan fungsional dan tunjangan lainnya, serta adanya penambahan belanja lembur pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                         | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 3.195.997.553,00           | 2.997.137.056,00           | 6,64           |
| Belanja Lembur                 | 256.850.000,00             | 99.973.000,00              | 156,92         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>    | <b>3.452.847.553,00</b>    | <b>3.097.110.056,00</b>    | <b>11,49</b>   |
| Pengembalian Belanja Pegawai   | -5.995.937,00              | -23.776,00                 | 25.118,44      |
| <b>Jumlah Belanja</b>          | <b>3.446.851.616,00</b>    | <b>3.097.086.280,00</b>    | <b>11,29</b>   |

### B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.080.184.632,00 dan Rp4.509.231.952,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -9,52% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penghematan di belanja perjalanan dinas
2. Belanja pemeliharaan berkurang

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                          | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional      | 1.267.784.304,00           | 1.156.182.700,00           | 9,65           |
| Belanja Barang Non Operasional  | 459.808.400,00             | 970.786.750,00             | -52,64         |
| Belanja Barang Persediaan       | 445.804.300,00             | 143.398.500,00             | 210,89         |
| Belanja Jasa                    | 260.294.004,00             | 165.828.272,00             | 56,97          |
| Belanja Pemeliharaan            | 566.731.090,00             | 937.809.605,00             | -39,57         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 1.079.762.534,00           | 1.135.226.125,00           | -4,89          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>     | <b>4.080.184.632,00</b>    | <b>4.509.231.952,00</b>    | <b>-9,52</b>   |
| Pengembalian Belanja Barang     | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>           | <b>4.080.184.632,00</b>    | <b>4.509.231.952,00</b>    | <b>-9,52</b>   |

#### B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp42.518.162.584,00 dan Rp6.096.790.540,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 597,39% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pembelian tanah untuk kantor induk senilai Rp.9.504.000.000,-
2. Pembelian tanah untuk Instalasi Karantina Hewan ( IKH) Rp.11.941.737.000,-
3. Pembangunan gedung kantor induk sebesar Rp.7.040.573.000,-
4. Pembangunan IKH sebesar Rp. 7.681.229.000,-
5. Pembangunan drainase sebesar Rp.377.805.000,-

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah                       | 22.159.404.880,00          | 2.379.937.540,00           | 831,09         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1.214.064.300,00           | 1.002.490.000,00           | 21,11          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 18.631.966.054,00          | 2.686.445.000,00           | 593,56         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 512.727.350,00             | 9.988.000,00               | 5.033,43       |
| Belanja Modal Lainnya                     | 0,00                       | 17.930.000,00              | -100,00        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>42.518.162.584,00</b>   | <b>6.096.790.540,00</b>    | <b>597,39</b>  |
| Pengembalian Belanja Modal                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>42.518.162.584,00</b>   | <b>6.096.790.540,00</b>    | <b>597,39</b>  |

#### B.4.1 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp22.159.404.880,00 dan Rp2.379.937.540,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 831,09% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian tanah untuk pembangunan kantor induk sebesar Rp.9.504.000.000,-
2. Pembelian tanah untuk pembangunan Instalasi Karantina Hewan (IKH) sebesar Rp. 11.941.737,-

Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja        | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah         | 22.159.404.880,00          | 2.379.937.540,00           | 831,09         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>22.159.404.880,00</b>   | <b>2.379.937.540,00</b>    | <b>831,09</b>  |
| Pengembalian Belanja        | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>22.159.404.880,00</b>   | <b>2.379.937.540,00</b>    | <b>831,09</b>  |

#### B.4.2 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.214.064.300,00 dan Rp1.002.490.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 21,11% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian 26 unit AC senilai Rp.253.697.000,-
2. Pengadaan 17 unit alat pengolah data senilai Rp.182.820.000,-
3. Pembelian 1 (satu) unit mobil hilux untuk operasional senilai Rp.413.500.000,-
4. Pembelian 5 unit motor Vario senilai Rp.94.700.000,-
5. Pembelian 3 unit Yamaha Mio Soul senilai Rp.51.600.000,-
6. Pemasangan 1 paket CCTV senilai Rp.64.996.800,-

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.214.064.300,00           | 1.002.490.000,00           | 21,11          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1.214.064.300,00</b>    | <b>1.002.490.000,00</b>    | <b>21,11</b>   |
| Pengembalian Belanja              | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1.214.064.300,00</b>    | <b>1.002.490.000,00</b>    | <b>21,11</b>   |

### B.4.3 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp18.631.966.054,00 dan Rp2.686.445.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 593,56% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembangunan gedung kantor wilayah kerja kariangau, pembangunan gedung kantor induk, pembangunan Instalasi Karantina Hewan, serta pembangunan turap dan tiang pancang.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 18.631.966.054,00          | 2.686.445.000,00           | 593,56         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>18.631.966.054,00</b>   | <b>2.686.445.000,00</b>    | <b>593,56</b>  |
| Pengembalian Belanja              | 0,00                       | 0,00                       | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>18.631.966.054,00</b>   | <b>2.686.445.000,00</b>    | <b>593,56</b>  |

### B.4.4 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp512.727.350,00 dan Rp9.988.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 5.033,43% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh : pembangunan drainase di wilayah kerja sumber

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2016 | Realisasi 31 Desember 2015 | Naik (Turun) %  |
|---|----------------------------|----------------------------|-----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 512.727.350,00             | 9.988.000,00               | 5.033,43        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>512.727.350,00</b>      | <b>9.988.000,00</b>        | <b>5.033,43</b> |

| <b>Uraian Jenis Belanja</b> | <b>Realisasi 31<br/>Desember 2016</b> | <b>Realisasi 31<br/>Desember 2015</b> | <b>Naik<br/>(Turun)<br/>%</b> |
|-----------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Pengembalian Belanja        | <b>0,00</b>                           | <b>0,00</b>                           | <b>0,00</b>                   |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>512.727.350,00</b>                 | <b>9.988.000,00</b>                   | <b>5.033,43</b>               |

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.462.672,00 dan Rp7.519.349,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                      | 31 Desember 2016   | 31 Desember 2015   |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Kas di Bendahara Penerimaan | 4.462.672,-        | 7.519.349,-        |
|                             |                    |                    |
| <b>Jumlah</b>               | <b>4.462.672,-</b> | <b>7.519.349,-</b> |

#### C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp488.208.582,00 dan Rp719.867.430,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian Persediaan        | 31 Desember 2016      | 31 Desember 2015      |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Barang Konsumsi          | 488.208.582,00        | 347.498.019,00        |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0,00                  | 5.600.825,00          |
| Bahan Baku               | 0,00                  | 366.576.086,00        |
| Persediaan Lainnya       | 0,00                  | 192.500,00            |
| <b>Jumlah</b>            | <b>488.208.582,00</b> | <b>719.867.430,00</b> |

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp25.531.379.746,00 dan Rp3.376.798.540,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b> | <b>3.376.798.540,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 22.159.404.880,-        |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas                | 4.823.674,-             |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                 | <b>25.531.379.746,-</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

A. Mutasi Tambah berupa :

1. Pembelian tanah untuk Kantor Induk senilai Rp.9.644.901.800,-
2. Pembelian tanah untuk Instalasi Karantina Hewan (IKH) senilai Rp. 12.514.503.080,-

B. Mutasi Kurang berupa :

1. Koreksi pencatatan Nilai/Kuantitas untuk tanah senilai Rp.4.823.674,-

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| No | Luas                    | Lokasi   | Nilai            |
|----|-------------------------|--|------------------|
| 1. | 49.846,00m <sup>2</sup> | Bakti TNI dh Salok Baru Rt.08, Balikpapan Barat            | 12.514.503.080,- |
| 2. | 3.960,00m <sup>2</sup>  | Marsma R Iswahyudi Gang Pelita Rt.12/-, Balikpapan Selatan | 9.644.901.800,-  |
| 3. | 3.032,00m <sup>2</sup>  | Soekarno Hatta Km 13 Rt.047, Balikpapan Utara              | 2.375.113.866,-  |
| 4. | 584,00m <sup>2</sup>    | RUHUI RAHAYU II Rt.99 / -, BALIKPAPAN SELATAN              | 550.961.000,-    |



| No            | Luas     | Lokasi   | Nilai                   |
|---------------|----------|--|-------------------------|
| 5.            | 343,00m2 | JEND. SUDIRMAN Rt.03 / 01,<br>BALIKPAPAN SELATAN | 445.900.000,-           |
| <b>Jumlah</b> |          |  | <b>25.531.379.746,-</b> |

## C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.930.395.272,00 dan Rp5.698.680.972,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b> | <b>5.698.680.972,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Pembelian   | 1.203.564.300,-         |
| Transfer Masuk                                    | 17.650.000,-            |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 10.500.000,-            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                 | <b>6.930.395.272,-</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016         | -4.388.099.724,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>            | <b>2.542.295.548,-</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

A. Mutasi Tambah berupa :

1. Pembelian senilai Rp.1.203.564.300,- antara lain:

- Alat angkut darat bermotor 9 Unit senilai Rp.559.800.000,-
- Alat Kantor 6 buah senilai Rp. 82.459.300,-
- Alat Rumah Tangga 51 buah senilai Rp.326.033.000,-
- Alat Studio 2 buah senilai Rp.6.930.000,-
- Alat Komunikasi 6 buah senilai Rp.15.120.000,-

- Peralatan Pemancar 1 buah senilai Rp.3.332.000,-
  - Unit Alat Laboratorium 3 buah senilai Rp.4.455.000,-
  - Komputer Unit 6 buah senilai Rp.74.360.000,-
  - Peralatan Komputer 8 buah senilai Rp.31.075.000,-
2. Transfer Masuk dari Kementerian Pertanian senilai Rp.17.650.000,-
- Alat kantor 1 buah senilai Rp.5.400.000,-
  - Komputer unit 1 unit senilai Rp.9.400.000,-
  - Peralatan Komputer 1 buah senilai Rp.2.850.000,-
3. Pengembangan Nilai Aset Peralatan dan Mesin berupa :
- Alat angkutan darat bermotor senilai Rp.10.500.000,-

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp27.548.401.291,00 dan Rp8.867.815.237,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                         |
|---|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b> | <b>8.867.815.237,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 17.663.942.054,-        |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung                 | 508.622.000,-           |
| Pengembangan Nilai Aset                           | 509.122.000,-           |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas                | -1.100.000,-            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                 | <b>27.548.401.291,-</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016         | -1.471.388.733,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>            | <b>26.077.012.558,-</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

A. Mutasi Tambah berupa :

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP Bangunan gedung Kantor Induk senilai Rp. 8.554.385.800,-
2. Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa bangunan untuk Kandang Hewan senilai Rp.8.226.430.254,-
3. Penyelesaian pembangunan langsung bangunan gudang lainnya senilai Rp.168.522.000,-
4. Pengembangan Nilai Aset Bangunan Gedung di wilayah kerja Sepinggan senilai Rp.390.520.000,-
5. Pengembangan Nilai Aset Bangunan Gedung di rumah dinas Markoni senilai Rp.118.602.000,-

B. Mutasi Kurang berupa :

1. Koreksi pencatatan Nilai / Kuantitas Bangunan Gedung senilai Rp.1.100.000,-

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp631.167.350,00 dan Rp118.440.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b> | <b>118.440.000,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 468.473.000,-         |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung                 | 44.254.350,-          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                 | <b>631.167.350,-</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016         | 42.743.671,-          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>            | <b>588.423.679,-</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

A. Mutasi Tambah berupa :

1. Pembangunan drainase senilai Rp.468.473.000,-
2. Pemasangan jaringan PABX di Kantor Induk Sepinggian senilai Rp.44.254.350,-

### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp8.754.000,00 dan Rp8.754.000,00.

### C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp49.720.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-5.902.232.128,00 dan Rp-4.513.250.985,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap          | Nilai Perolehan  | Akm. Penyusutan       | Nilai Buku       |
|----|---------------------|------------------|-----------------------|------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 6.930.395.272,00 | -<br>4.388.099.724,00 | 2.542.295.548,00 |

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

|    |                             |                          |                           |                          |
|----|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 2. | Gedung dan Bangunan         | 27.548.401.291,00        | - 1.471.388.733,00        | 26.077.012.558,00        |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 631.167.350,00           | -42.743.671,00            | 588.423.679,00           |
| 4. | Aset Tetap Lainnya          | 8.754.000,00             | 0,00                      | 8.754.000,00             |
|    |                             | <b>35.118.717.913,00</b> | <b>- 5.902.232.128,00</b> | <b>29.216.485.785,00</b> |

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp24.045.000,00 dan Rp17.930.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b> | <b>17.930.000,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                      |
| Transfer Masuk                                    | 6.115.000,-          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                 | <b>24.045.000,-</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016         | 4.856.042,-          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>            | <b>19.188.958,-</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

A. Mutasi Tambah berupa :

1. Transfer Masuk berupa software Windows dan Office senilai Rp.6.115.000,-

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

| Uraian        | Nilai                |
|---------------|----------------------|
| Software      | 24.045.000,00        |
| <b>Jumlah</b> | <b>24.045.000,00</b> |

### C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-4.856.042,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan      | Akm. Penyusutan      | Nilai Buku           |
|----|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud           | 24.045.000,00        | -4.856.042,00        | 19.188.958,00        |
|    | <b>Akumulasi Penyusutan</b> | <b>24.045.000,00</b> | <b>-4.856.042,00</b> | <b>19.188.958,00</b> |

### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp14.543.115,00 dan Rp18.770.482,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| <b>Uraian</b>                            | <b>31 Desember<br/>2016</b> | <b>31 Desember<br/>2015</b> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 0,00                        | 4.069.908,00                |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 14.543.115,00               | 14.700.574,00               |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>14.543.115,00</b>        | <b>18.770.482,00</b>        |

## **C.5 EKUITAS**

### **C.5.1 EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp55.245.182.628,00 dan Rp14.333.504.061,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.099.259.767,00 dan Rp1.234.538.640,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian  | 31 Desember 2016        | 31 Desember 2015        | % Naik / Turun |
|---|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Pendapatan Anggaran Lain-lain                       | 0,00                    | 39.334.300,00           | -100,00        |
| Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan | 1.098.402.823,00        | 1.192.633.508,00        | -7,90          |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan         | 856.944,00              | 2.570.832,00            | -66,67         |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>1.099.259.767,00</b> | <b>1.234.538.640,00</b> | <b>-10,96</b>  |

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.442.781.708,00 dan Rp3.442.781.708,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                    | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | % Naik / Turun |
|---------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS      | 2.156.093.420,00 | 1.954.806.480,00 | 10,30          |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 32.217,00        | 35.634,00        | -9,59          |
| Beban Tunj. Anak PNS      | 41.342.074,00    | 40.330.760,00    | 2,51           |

| Uraian                      | 31 Desember 2016        | 31 Desember 2015        | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Tunj. Beras PNS       | 128.617.920,00          | 130.377.060,00          | -1,35          |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 245.220.000,00          | 231.630.000,00          | 5,87           |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 22.085.127,00           | 45.322.838,00           | -51,27         |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 43.200.000,00           | 44.460.000,00           | -2,83          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 140.244.950,00          | 136.853.486,00          | 2,48           |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 51.620.000,00           | 51.019.930,00           | 1,18           |
| Beban Uang Lembur           | 256.850.000,00          | 99.973.000,00           | 156,92         |
| Beban Uang Makan PNS        | 357.476.000,00          | 360.837.000,00          | -0,93          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>3.442.781.708,00</b> | <b>3.095.646.188,00</b> | <b>11,21</b>   |

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp667.541.707,00 dan Rp604.989.415,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                      | 31 Desember 2016      | 31 Desember 2015      | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 217.451.930,00        | 249.716.003,00        | -12,92         |
| Beban Persediaan konsumsi   | 449.897.277,00        | 353.540.912,00        | 27,26          |
| Beban persediaan lainnya    | 192.500,00            | 1.732.500,00          | -88,89         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>667.541.707,00</b> | <b>604.989.415,00</b> | <b>10,34</b>   |

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.987.729.249,00 dan Rp1.509.032.482,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian                                 | 31 Desember 2016        | 31 Desember 2015        | % Naik / Turun |
|--|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Bahan                            | 374.378.400,00          | 188.908.750,00          | 98,18          |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 74.430.000,00           | 39.800.000,00           | 87,01          |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 199.440.000,00          | 154.580.000,00          | 29,02          |
| Beban Honor Output Kegiatan            | 11.000.000,00           | 22.940.000,00           | -52,05         |
| Beban Jasa Profesi                     | 16.000.000,00           | 7.300.000,00            | 119,18         |
| Beban Keperluan Perkantoran            | 909.515.264,00          | 761.573.870,00          | 19,43          |
| Beban Langganan Air                    | 10.225.348,00           | 13.062.557,00           | -21,72         |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 58.445.776,00           | 0,00                    | 0,00           |
| Beban Langganan Listrik                | 151.100.839,00          | 122.904.539,00          | 22,94          |
| Beban Langganan Telepon                | 16.965.906,00           | 17.702.593,00           | -4,16          |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 153.147.540,00          | 166.320.000,00          | -7,92          |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 4.081.000,00            | 4.336.500,00            | -5,89          |
| Beban Sewa                             | 8.999.176,00            | 9.603.673,00            | -6,29          |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.987.729.249,00</b> | <b>1.509.032.482,00</b> | <b>31,72</b>   |

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp570.748.015,00 dan Rp953.513.133,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian   | 31 Desember<br>2016   | 31 Desember<br>2015   | %<br>Naik /<br>Turun |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 187.837.000,00        | 377.823.000,00        | -50,28               |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 14.000.000,00         | 103.362.000,00        | -86,46               |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 15.636.000,00         | 93.019.500,00         | -83,19               |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 338.941.590,00        | 331.213.355,00        | 2,33                 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 10.316.500,00         | 32.391.750,00         | -68,15               |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 4.016.925,00          | 15.703.528,00         | -74,42               |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>570.748.015,00</b> | <b>953.513.133,00</b> | <b>-40,14</b>        |

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.079.762.534,00 dan Rp1.135.226.125,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| Uraian  | 31 Desember 2016        | 31 Desember 2015        | %<br>Naik /<br>Turun |
|---|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 508.486.951,00          | 257.674.173,00          | 97,34                |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 203.700.000,00          | 221.700.000,00          | -8,12                |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 18.200.000,00           | 0,00                    | 0,00                 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 91.346.463,00           | 111.298.952,00          | -17,93               |
| Beban Perjalanan Tetap                          | 258.029.120,00          | 544.553.000,00          | -52,62               |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>1.079.762.534,00</b> | <b>1.135.226.125,00</b> | <b>-4,89</b>         |

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.212.280.355,00 dan Rp818.249.837,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| <b>Uraian</b>                        | <b>31 Desember 2016</b> | <b>31 Desember 2015</b> | <b>% Naik / Turun</b> |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Beban Amortisasi Software            | 2.614.792,00            | 0,00                    | 0,00                  |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 424.149.028,00          | 213.345.957,00          | 98,81                 |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 23.756.584,00           | 332.934,00              | 7.035,52              |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 4.721.425,00            | 3.615.066,00            | 30,60                 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 757.038.526,00          | 600.955.880,00          | 25,97                 |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.212.280.355,00</b> | <b>818.249.837,00</b>   | <b>48,16</b>          |

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

| <b>Uraian</b>  | <b>31 Desember 2016</b> | <b>31 Desember 2015</b> | <b>% Naik / Turun</b> |
|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset  | 0,00                    | -2.405.600,00           | -100,00               |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan   | -355.596.318,00         | 0,00                    | 0,00                  |
| Kerugian Persediaan Rusak/Usang  | -25.923.300,00          | 0,00                    | 0,00                  |
| Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara | 8.860.892,00            | 0,00                    | 0,00                  |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan  | 351.415.102,00          | 0,00                    | 0,00                  |

| <b>Uraian</b>   | <b>31 Desember 2016</b> | <b>31 Desember 2015</b> | <b>% Naik / Turun</b> |
|---|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                | 22.400.000,00           | 5.215.000,00            | 329,53                |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00                    | 34,00                   | -100,00               |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.156.376,00</b>     | <b>2.809.434,00</b>     | <b>-58,84</b>         |

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp14.333.504.061,00 dan Rp14.333.504.061,00.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-7.860.427.425,00 dan Rp-6.879.309.106,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

### **E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-187.480.504,00 dan Rp45.207.809,00.

#### **E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-187.480.504,00 dan Rp-258.500,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.



Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016.

| Jenis Aset Tetap                         | Nilai Koreksi          |
|--|------------------------|
| Akumulasi Amortisasi Software            | -2.241.250,00          |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | -179.801.584,00        |
| Akumulasi Penyusutan Irigasi             | 3,00                   |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 486.001,00             |
| Gedung dan Bangunan                      | -1.100.000,00          |
| Tanah                                    | -4.823.674,00          |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>-187.480.504,00</b> |

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp45.466.309,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp48.959.586.496,00 dan Rp12.498.503.171,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

| Transaksi Antar Entitas    | Nilai                    |
|----------------------------|--------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 50.045.198.832,00        |
| Diterima dari Entitas Lain | -1.133.577.336,00        |
| Transfer Masuk             | 47.965.000,00            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>48.959.586.496,00</b> |
|                            |                          |

### E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.133.577.336,00 sedangkan DKEL sebesar Rp50.045.198.832,00.

### E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp47.965.000,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp47.965.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2016.

| No            | Jenis               | Entitas Asal              | Nilai                |
|---------------|---------------------|---------------------------|----------------------|
| 1.            | Barang Konsumsi     | Badan Karantina Pertanian | 24.200.000,00        |
| 2.            | Peralatan dan Mesin | Badan Karantina Pertanian | 17.650.000,00        |
| 3.            | Software            | Badan Karantina Pertanian | 6.115.000,00         |
| <b>Jumlah</b> |                     |                           | <b>47.965.000,00</b> |

## **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp55.245.182.628,00 dan Rp14.333.504.061,00.

**F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat kejadian penting lainnya

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**